

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BAGI ANAK
TUNAGRAHITA DI SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
RISNA FRIDI ASTI
NIM: 1522402075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Risna Fridiasti

NIM : 1522402075

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 1 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Risna Fridiasti
NIM. 1522402075



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB C DAN C1 YAKUT
PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN
BANYUMAS

Yang disusun oleh : Risna Fridiasti, NIM : 1522402075, Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu,
tanggal, 17 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP.: 19840809 201503 1 002

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Juli 2019

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Risna Fridiasti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Risna Fridiasti
NIM : 1522402075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.**

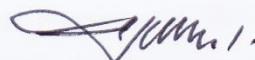
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 1 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Yuslam, M. Pd.

NIP. 19680109 199403 1 001

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**

**RISNA FRIDIASTI
NIM. 1522402075**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Apa saja problematika pembelajaran akidah akhlak bagi anak tunagrahita di kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, 2) Apa upaya yang dilakukan untuk menangani problematika pembelajaran akidah akhlak bagi anak tunagrahita di kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan mengambil latar SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas. Obyek penelitian ini adalah kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, data diambil dari Kepala Sekolah, tata usaha, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Problematika pembelajaran akidah akhlak bagi anak tunagrahita ada 2 faktor, faktor yang bersumber dari peserta didik dan lingkungan sekolah. Problematika yang bersumber dari peserta didik ada 3 yaitu siswa sulit menangkap materi, mood siswa labil, dan siswa belum mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan problematika yang bersumber dari lingkungan sekolah ada 2 yaitu terbatasnya waktu dan kurangnya buku penunjang. 2) Upaya yang dilakukan terkait siswa sulit menangkap materi yaitu guru memberikan perumpamaan-perumpamaan dalam pembelajaran. Mengenai mood siswa yang masih labil itu guru melakukan simulasi-simulasi dalam proses pembelajaran. Mengenai siswa yang belum menerapkan materi akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan melakukan pembiasaan. Mengenai terbatasnya waktu yang tersedia yaitu guru memberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah. Sedangkan untuk problem kurangnya buku penunjang yaitu guru mencari bahan materi akidah akhlak di luar sekolah sebagai bahan pendukung materi akidah akhlak.

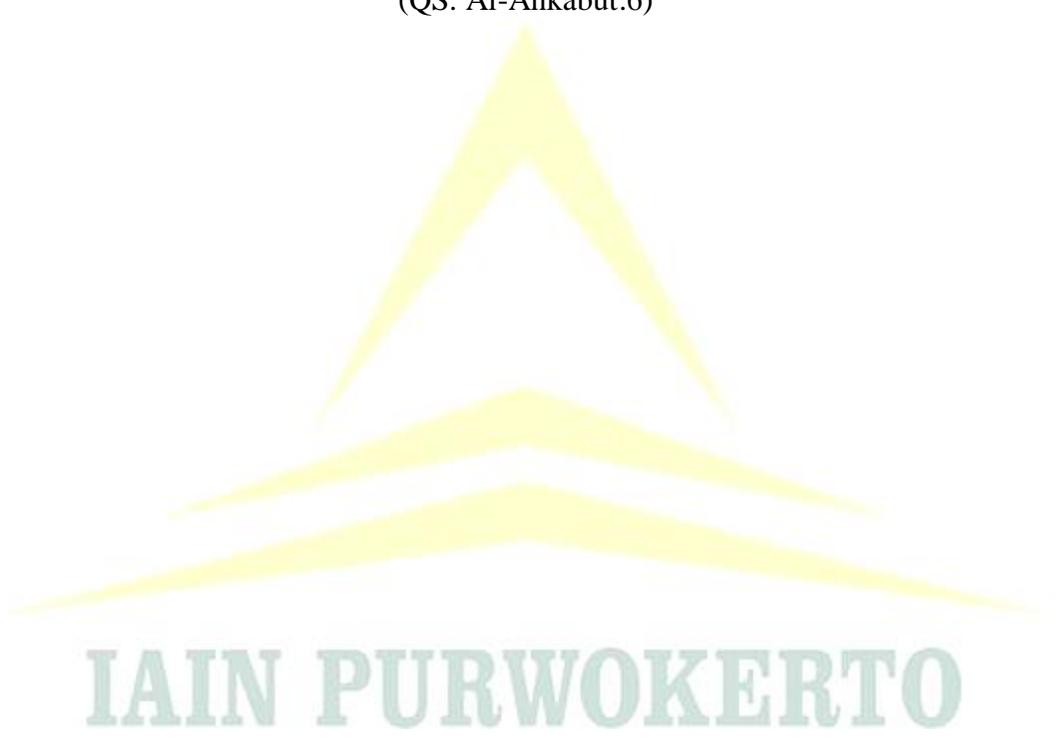
Kata kunci : Problematika Pembelajaran, Pembelajaran Akidah Akhlak, Anak Tunagrahita.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”.

(QS. Al-Ankabut:6)

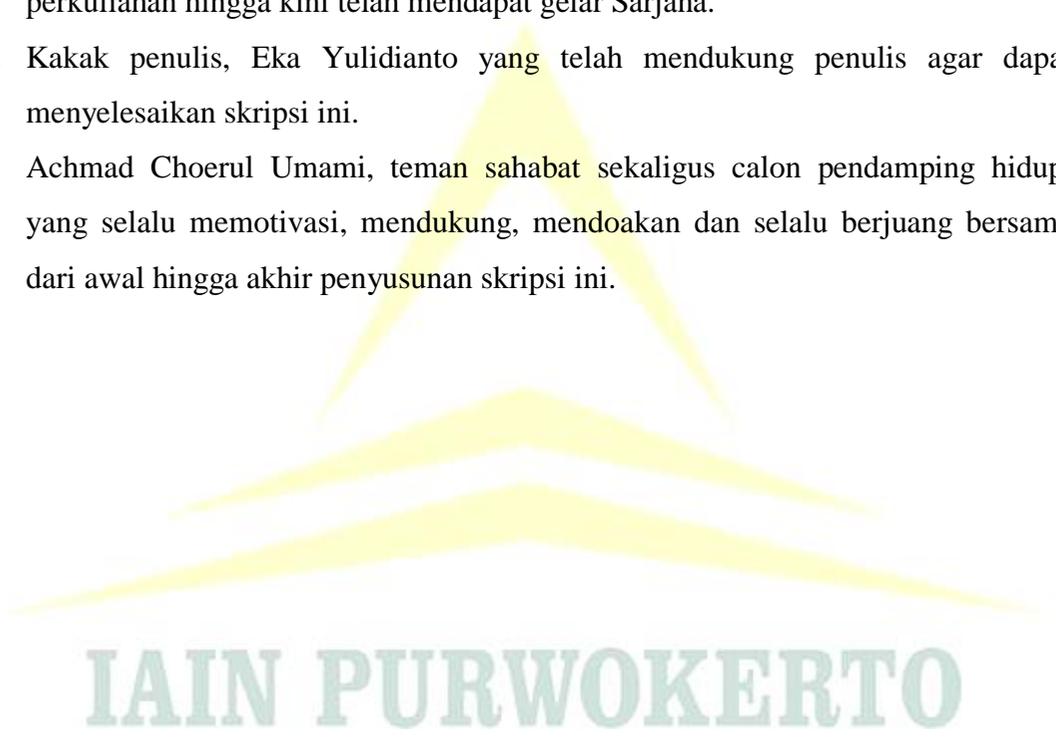


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Sukur dan Ibu Yurianti yang telah membesarkan, mendoakan, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Yang selalu memberikan arahan, teguran dan motivasi ketika penulis hampir putus asa. Yang senantiasa berjuang keras demi penulis agar penulis bisa sampai di bangku perkuliahan hingga kini telah mendapat gelar Sarjana.
2. Kakak penulis, Eka Yulidianto yang telah mendukung penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Achmad Choerul Umami, teman sahabat sekaligus calon pendamping hidup, yang selalu memotivasi, mendukung, mendoakan dan selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan CI Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada *Nabiyuna Muhammad SAW* yang telah mengubah zaman *Jahiliyah* menjadi zaman yang penuh cahaya dengan adanya *Din al-Islam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag. M. A. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. M. Slamet Yahya, M. Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sony Susandra M.Ag., Selaku Penasehat Akademik PAI-B angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. H. Yuslam, M. Pd., Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Rubimanto, M.Pd., Kepala SLB C dan C1 Yakut Purwokerto yang telah memberi kesempatan dan segala motivasi kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
10. Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam SLB C dan C1 Yakut Purwokerto yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
11. Kepada segenap Guru, Staf, dan Karyawan yang ada di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, atas kerja sama dan dukungannya kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan penulis di kelas PAI B angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa terus semangat dalam berjuang bersama-sama.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, khususnya kamar Asy-Syifa Mba Lirih, Mba Trias, Ikna Kafini, Syifa, Nginda, Dek Mutingah, Dek Maemunah, Dek Nana Nini, dan sahabat yang lainnya. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar Cilacap, yang telah bersemangat sekali memotivasi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat saya terkhusus Tuminah, Ade Abrin dan Hani Mislina (JIBANG) yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dalam menulis skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat Ath-Thohiriyah kamar Aula Jadid, khususnya Dorek, Adaun, Rahma Maranti, Indah Niswatul, Kikiut, Sugesti dan Nanda. Terima kasih atas

dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

.Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitu pula dengan skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Aamiin.*

Purwokerto, 1 Juli 2019

Penulis



Risna Fridiasti

NIM. 1522402075



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ك	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w

هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Ḍawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	

A. Problematika Pembelajaran	14
1. Pengertian Problematika Pembelajaran	14
2. Faktor-faktor Problematika Pembelajaran.....	15
3. Macam-macam Problematika Pembelajaran	16
4. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran	25
B. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	27
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	27
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	30
3. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak	31
C. Anak Tunagrahita	33
1. Pengertian Anak Tunagrahita	33
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	34
3. Karakteristik Anak Tunagrahita	37
4. Penyebab Tunagrahita	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Setting Penelitian.....	44
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto)	
A. Gambaran Umum SLB C dan C1 Yakut Purwokerto	52
B. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak bagi Anak Tunagrahita	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

C. Kata Penutup	80
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Guru SLB C dan C1 Yakut Purwokerto	56
Tabel 1.2	Data Siswa Tunagrahita Kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto	58
Tabel 1.3	Prestasi yang dicapai Sekolah, Guru dan Siswa	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur organisasi SLB dan C1 Yakut Purwokerto	57
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Yang Meliputi Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa Kelas VIII
- Lampiran 3 Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat-surat yang meliputi:
- a. Surat Izin Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Skripsi
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - e. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - i. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - j. Blangko Bimbingan Skripsi
 - k. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - l. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 5 Sertifikat yang meliputi :
- a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan manusia dengan jenis makhluk yang lainnya. Dengan kemampuan belajar dapat memberikan manfaat bagi individu dan juga masyarakat. Bagi individu, dengan kemampuan individu untuk belajar secara terus menerus memberikan sumbangan bagi pengembangan berbagai gaya hidup.¹ Bagi masyarakat, belajar memainkan peranan penting dalam meneruskan kebudayaan yang berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Pengertian belajar sendiri adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.²

Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan yang mencakup totalitas keunggulan kemanusiaan agar senantiasa memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.³ Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 12 ditegaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan sesuai oleh pendidik yang seagama. Dan dalam Departemen Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴ Artinya setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan agama yang dianutnya misalnya

¹ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 12.

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 9.

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 13.

⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 2.

dalam agama islam yaitu adanya pendidikan islam. Pendidikan islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam yaitu kepribadian muslim. Adapun tujuan pendidikan islam menurut Zakiyah Daradjat yaitu membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji.⁵

Salah satu cabang dari pendidikan islam yaitu pendidikan akidah akhlak, yang tentunya sangat penting untuk membentuk pribadi religius anak. Bukan hanya anak normal saja tentunya, anak berkebutuhan khususpun berhak mendapat pendidikan akidah akhlak ini. Anak berkebutuhan khusus atau sering disingkat (ABK) adalah anak yang memiliki ciri berbeda dengan anak normal pada umumnya. Mereka memiliki hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan cacat mental atau sering disebut dengan anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang sangat rendah. Walau bagaimanapun, anak tunagrahita ini juga perlu dibimbing dan diajarkan tentang pendidikan akhlak layaknya anak normal lainnya. Namun dalam mendidik anak normal dengan anak tunagrahita terdapat banyak perbedaan dalam proses pembelajarannya. Mulai dari cara penyampaian pembelajaran, waktu, materi dan lainnya.

Anak tunagrahita atau bisa disebut juga retardasi mental yaitu anak yang sulit menyesuaikan diri karena rendahnya tingkat intelegensi.⁶ Anak-anak yang seperti ini dianggap tidak memenuhi tuntutan-tuntutan dalam bermasyarakat. Namun perlu diketahui bahwa anak tunagrahita justru membutuhkan perhatian lebih dari keluarga dan lingkungan sekitar. Namun kebanyakan orang tua akan merasa malu jika memiliki anak yang mentalnya dibawah rata-rata. Bahkan lingkungannya pun juga ikut mengejek karena kekurangannya. Hal ini justru salah, mereka bukanlah bahan untuk dicemooh dan diasingkan, namun mereka

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan...*, hlm. 31.

⁶ Yustinus Semium. *Kesehatan Mental 2*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006), hlm. 264.

adalah anak-anak yang membutuhkan perhatian ekstra dari anak biasanya yang perlu bimbingan dari orang-orang disekitarnya.

Karena rendahnya intelegensi inilah biasanya anak seperti ini dimasukkan dalam lembaga-lembaga pendidikan khusus meskipun ada juga yang tetap tinggal di rumah bersama keluarga. Lembaga pendidikan yang menampung anak berkebutuhan khusus sejatinya bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal agar mereka dapat hidup mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka berada. Namun pada kenyataannya anak yang telah mengikuti pendidikan khusus bertahun-tahunpun ketika kembali kepada orang tuanya masih belum bisa mandiri, masih mengalami kesulitan dalam memelihara dirinya sendiri.

Ada kesan bahwa pendidikan yang telah diikuti tidak membawa dampak atau pengaruh yang signifikan untuk perkembangan anak. Keadaan seperti ini tentu saja bukan semata-mata karena terdapat keterbelakangan mental yang dialami peserta didik saja, tetapi juga karena adanya kesenjangan antara program pendidikan di sekolah luar biasa dengan harapan orang tua dan harapan lingkungan. Sementara kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini masih menekankan pada aspek pengajaran yang bersifat akademik semata. Itupun dalam pelaksanaannya belum terlalu memperhitungkan hambatan belajar anak secara individual. Padahal esensi dari pendidikan anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan lebih bersifat individual karena perbedaan-perbedaan individu pada anak berkebutuhan khusus sangat mencolok.⁷

Salah satu lembaga pendidikan yang menampung anak tunagrahita yaitu SLB C dan C1 Yakut Purwokerto. Sekolah ini merupakan satu-satunya SLB yang menampung anak keterbatasan mental yang ada di Purwokerto. Di sekolah ini menampung berbagai macam jenis anak dari yang kecerdasannya di tingkat ringan, sedang maupun tingkat berat.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis, 1 November 2018 dengan narasumber bapak Arif Kuat Sabarrudin, S.Pd.I

⁷ Jati Rinakri, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5.

selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto diperoleh data bahwasannya jumlah murid untuk anak kelas VIII yaitu berjumlah 20 anak. Dimana pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan setiap seminggu sekali selama 60 menit atau satu jam saja. Dalam hal ini pak arif mengaku bahwa waktu 60 menit tersebut sangatlah kurang untuk memberikan pembelajaran akidah akhlak secara maksimal. Karena seperti yang kita tahu bahwa anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, tentunya waktu yang ada akan sangat kurang untuk membuat anak tunagrahita bisa menangkap pembelajaran dengan baik. Untuk anak normal saja, mungkin pembelajarannya akan kurang maksimal, karena disini pembelajaran akidah akhlak bukan materi tentang praktek yang bisa dipahami dengan cara melihat guru mencontohkan materi di depan kelas saja, namun juga materi yang berisi keyakinan yang harus ditanamkan dalam hati seseorang dengan melalui pelatihan dan pembiasaan. Apalagi untuk anak tunagrahita yang memerlukan pendampingan yang lebih dibanding anak yang lainnya. Belum lagi jika ditengah pembelajaran terdapat anak yang melakukan tindakan yang tidak semestinya dilakukan, seperti menjahili temannya dan membuatnya menangis, pasti akan membuat keributan dan akan mengganggu proses pembelajaran.⁸

Dari latar belakang inilah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku Guru PAI SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 1 November 2018 pukul 10.30 WIB, di Ruang Guru.

1. Problematika

Menurut tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa dalam buku yang berjudul “Kamus Besar Bahasa Indonesia” problem adalah masalah atau persoalan. Sedangkan Syukir mengemukakan pengertian problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan belum sesuai.⁹ Dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama islam banyak sekali permasalahan yang dihadapi yang seringkali permasalahan tersebut menjadi hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Problematika yang dimaksud disini adalah masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran terutama dalam mengajar anak tunagrahita. Dalam pembelajaran tentunya terdapat masalah-masalah yang perlu di cari solusinya agar pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaannya.¹⁰

Akidah adalah bentuk mashdar dari kata “*‘aqada, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan*” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan secara teknis akidah adalah iman, kepercayaan, dan keyakinan. Pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti dan moral. Akhlak secara terminologi merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati,

⁹ Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1983), hlm. 65.

¹⁰ M. Irfangi, *Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah*, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No.1, tahun 2017, hlm. 74.

mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹¹

3. Anak Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata atau bisa juga disebut dengan retardasi mental. Tunagrahita ditandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial.¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa anak tunagrahita adalah anak yang mempunyai kecerdasan di bawah kecerdasan anak normal, yang tidak memungkinkan untuk mengikuti pelajaran atau pendidikan di sekolah umum karena intelegensi mereka di bawah rata-rata anak normal, sehingga perkembangan berfikirnya sangat lamban.¹³

Ketunagrahitaan mengacu pada intelektual umum yang secara signifikan berada di bawah rata-rata. Peserta didik tunagrahita mengalami hambatan dalam tingkah laku dan penyesuaian diri. Semua itu berlangsung atau terjadi pada masa perkembangannya. Seseorang dikatakan tunagrahita apabila memiliki tiga indikator yaitu, keterhambatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata, ketidakmampuan dalam perilaku sosial.

Disini anak tunagrahita yang dimaksud oleh peneliti adalah anak tunagrahita yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMPLB kelas VIII yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata anak normal pada umumnya.

Dari penegasan definisi operasional di atas dapat dijelaskan bahwa problematika pembelajaran akidah akhlak bagi anak tunagrahita adalah masalah-masalah dalam pembelajaran yang dialami guru dalam memberikan pengajaran tentang mata pelajaran akidah akhlak untuk anak tunagrahita. Di sini peneliti

¹¹ Nur faizah, *Meningkakan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Sikap Dermawan Melalui Metode Sosiodrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Desa Kedung Malang Wonotunggal Batang Kelas V Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2010).

¹² Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 49.

¹³ Rika Sa'diah & Siti K., *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada Anak Tunagrahita Usia SD Awal*, *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 1, tahun 2017, hlm. 51.

akan meneliti tentang problematika apa saja yang dialami guru khusus tunagrahita seperti dalam hal proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran ataupun yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apa saja Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di Kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk menangani Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di Kelas VIII SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan apa saja Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita Di Kelas VIII Slb C Dan C1 Yakut Purwokerto.
 - b. Mendeskripsikan upaya dari Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita Di Kelas VIII Slb C Dan C1 Yakut Purwokerto.
- #### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pihak yang berkompeten baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis, berikut penjabarannya:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan
- 2) Memperluas wawasan tentang anak tunagrahita bagi peneliti
- 3) Menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia anak tunagrahita atau Sekolah Luar Biasa.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi Guru: Memberikan informasi kepada guru terutama guru di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto untuk lebih sabar dan lebih baik lagi dalam memberikan pembelajaran kepada anak tunagrahita dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijaksanaan dalam rangka mengantisipasi adanya problematika dalam pembelajaran bagi anak tunagrahita.
- 3) Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan beberapa kegunaan, diantaranya adalah memberikan pengetahuan dibidang penelitian, memberikan pengalaman bagaimana melakukan penelitian langsung di sekolah sekaligus mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di sekolah, dan bisa mengetahui problematika pembelajaran akidah akhlak bagi anak tuna grahita dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang agama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel skripsi atau dalam bentuk buku, maka peneliti akan memaparkan kajian yang berkaitan. Dari temuan yang sudah ada nantinya peneliti akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan muncul penemuan yang baru.

Adapun skripsi yang memiliki kedekatan topic dengan penelitian ini yang berjudul “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Anak Tunagrahita di

SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tuti Rochanah mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PAI dengan judul *Problematika Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu SDLB-B di SLB Marsudi Putra I Bantul Yogyakarta*. Dalam skripsi ini menghasilkan (1) pembelajaran pada anak tunarungu SDLB-B lebih ditekankan pada aspek pembinaan keterampilan dan sikap, dalam kaitannya dengan mata pelajaran PAI yang lebih ditekankan adalah kemampuan siswa dalam beribadah seperti sholat, puasa, do'a, bersikap atau bertingkah laku baik, dan lain-lain. (2) proses pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi siswa yang mengalami tunarungu, baik dalam perencanaan, strategi, materi, media, dan lain-lain. (3) problematika yang dihadapi dalam pembelajaran PAI antara lain kurangnya kompetensi guru dimana guru pengampu mata pelajaran PAI merupakan lulusan SGPB-C (pendidikan anak tunagrahita), ketunagandaan siswa, kurangnya perencanaan dalam pembelajaran, beberapa kelas yang berada dalam satu ruangan, penggunaan alokasi waktu belajar yang kurang efektif, dan pemanfaatan media yang kurang maksimal. (4) upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi adalah belajar dan memahami karakteristik anak tunarungu, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa yang mengalami ketunagandaan, memodifikasi RPP dan materi pelajaran PAI yang ada agar sesuai dengan kondisi siswa, menjadikan ruangan lain sebagai ruang belajar (kelas), menggunakan waktu sebaik mungkin, dan mengoptimalkan media belajar yang tersedia.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti khusus anak Tunagrahita sedangkan penelitian diatas meneliti anak Tunarungu.¹⁴

¹⁴ Tuti Rochanah, *Problematika Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu SDLB-B di SLB Marsudi Putra I Bantul Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)

2. Skripsi yang ditulis oleh Anas Misbakhudin mahasiswa dari IAIN Walisongo Semarang Jurusan PAI dengan judul Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII-B MTs Nurul Huda Mangkang Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam skripsi ini menghasilkan (1) dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII-B MTs NU Nurul Huda Mangkang muncul beberapa problematika meliputi, problematika yang berhubungan dengan guru, problematika yang berhubungan dengan siswa, dan problematika yang berhubungan dengan sarana prasarana. Dalam menghadapi problematika tersebut pihak sekolah melakukan langkah-langkah yaitu: Dengan menggunakan dan memodifikasi metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan gaya belajar (*learning style*) masing-masing siswa, cara lain dilakukan dengan cara membentuk kelompok dalam belajar, bisa kelompok belajar dan kelompok diskusi, mencari bahan bandingan sebagai sumber pembelajaran dan mengembangkan materi sedemikian rupa, berusaha semaksimal mungkin memperbaiki proses pembelajaran dengan memberikan pengertian terhadap siswa baik dari sisi materi pendidikan maupun sisi keteladanan, melakukan koordinasi dan menyamakan visi dalam pendidikan akhlak antara Madrasah, keluarga, dan masyarakat sekitar, dan menjalin kekompakan diantara para guru di bawah koordinasi kepala Madrasah. Sedangkan langkah-langkah yang berhubungan dengan problematika dari siswa: memberikan sanksi berupa kredit point bagi siswa yang melanggarnya, mensosialisasikan arti disiplin dan pentingnya mematuhi peraturan madrasah baik di dalam kelas maupun di luar, serta mengarahkan untuk menghindari lingkungan pergaulan yang kurang baik dan berusaha memilih teman yang baik.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti khusus anak Tunagrahita

sedangkan penelitian di atas meneliti anak yang tingkat kecerdasannya normal.¹⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Moch. Holilurohman mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan PAI dengan judul *Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya*. Dalam skripsi ini menghasilkan (1) problematika pembelajaran akidah akhlak terdapat pada materi yang sulit dipahami siswa, kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa. Problematika tersebut muncul dikarenakan materi akidah akhlak yang lebih membutuhkan pendalaman lebih lanjut dan tidak mampu dijangkau hanya dengan akal dan pancaindera saja seperti iman kepada Allah, malaikat dan hari akhir. Dengan demikian minat belajar siswa menjadi kurang dan metode pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan berdampak pada penerapan materi seperti melalaikan perintah ibadah. Begitu pula pengaruh lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk penerapan perilaku terpuji dan menghindari akhlak tercela. (2) upaya yang dilakukan terkait faktor materi akidah dengan memahami karakteristik siswa yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut dan membatasi pengetahuan tentang iman kepada Allah dengan membahas ciptaan Allah. Adapun mengenai minat belajar, upaya memberikan motivasi belajar terus dilakukan. Mengenai metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kondisi siswa. Terkait dengan penerapan materi, guru terus memantau perkembangan ibadah siswa. Adapun mengenai pengaruh lingkungan, guru terus memberi nasihat terhadap siswa agar menjauhi lingkungan yang memiliki pengaruh buruk.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti khusus anak Tunagrahita

¹⁵ Anas Misbakhudin, *Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII-B MTs Nurul Huda Mangkang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

sedangkan penelitian di atas meneliti anak yang tingkat kecerdasannya normal.¹⁶

Dari berbagai penulisan yang telah disebutkan di atas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak bagi Anak Tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi bagian skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian terakhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman: Halaman Judul, pernyataan keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Moto, Abstrak, Kata pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

Pada bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II berisi Landasan Teori yang terdiri tiga sub bab. Pertama, Problematika Pembelajaran yang terdiri dari Pengertian Problematika Pembelajaran, Faktor-Faktor Problematika Pembelajaran, Macam-macam Problematika Pembelajaran, dan Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran. Kedua, Pembelajaran Akidah Akhlak yang terdiri dari Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak, Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak. Ketiga, Anak Tunagrahita yang terdiri dari

¹⁶ Moch. Holilurohman, *Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya*. Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016)

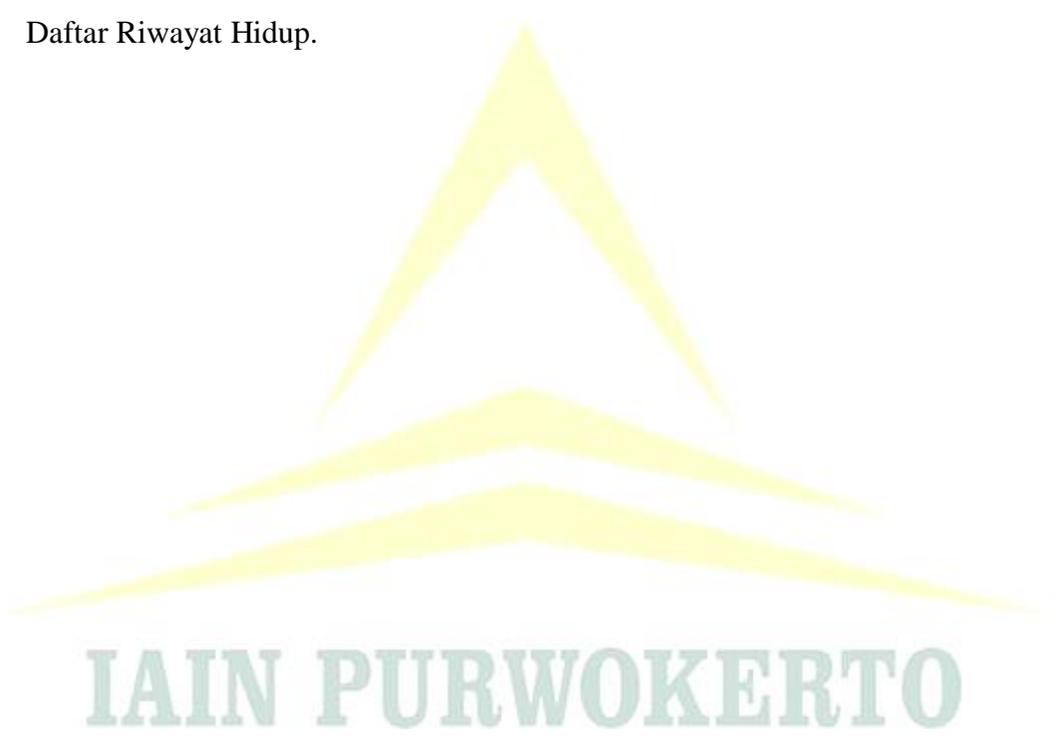
Pengertian Anak Tunagrahita, Klasifikasi Anak Tunagrahita, Karakteristik Anak Tunagrahita, dan Penyebab Tunagrahita.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII, dan Analisis Data.

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII terdapat pada faktor yang bersumber dari peserta didik, dan faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah. Faktor yang bersumber dari peserta didik ada tiga yaitu siswa sulit menangkap isi materi yang berkaitan dengan akidah, mood siswa labil, dan siswa belum mengimplementasikan materi akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor dari lingkungan sekolah ada dua yaitu terbatasnya waktu yang tersedia dan kurangnya buku penunjang materi akidah akhlak.
2. Upaya yang dilakukan terkait siswa yang sulit menangkap isi materi yang berkaitan dengan akidah yaitu dengan memberikan perumpamaan-perumpamaan dalam pembelajaran. Adapun mengenai mood siswa yang masih labil itu dengan menggunakan simulasi-simulasi dalam proses pembelajaran. Upaya mengenai materi akidah akhlak yang belum diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan melakukan pembiasaan. Mengenai terbatasnya waktu yang ada yaitu dengan memberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah. Adapun mengenai kurangnya bahan ajar yang tersedia yaitu dengan aktif mencari referensi lain di luar lingkungan sekolah sebagai bahan pendukung sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai problematika pembelajaran akidah akhlak dan upaya mengatasinya, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru akidah akhlak dan pihak sekolah untuk lebih mendalami karakteristik anak tunagrahita terkait materi yang disampaikan agar bisa

sesuai dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki siswa dan terus memberikan dukungan kepada siswa untuk terus belajar dan tetap memantau perkembangan perilaku siswa.

2. Kepada siswa tunagrahita untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Karena pada dasarnya motivasi dari siswa itu sendirilah yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
3. Kepada orang tua siswa untuk tidak menyerahkan sepenuhnya tugas mendidik kepada pihak sekolah saja, namun juga harus terus memantau dan memberikan arahan dan bimbingan dalam lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga dan sekitar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang sangat besar kepada penulis. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, keluarganya, dan seluruh umatnya yang semoga mendapat syafa'atnya di akhirat nanti, *aamiin yaa robbal 'alamiin*. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi di IAIN Purwokerto.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan baik. Semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang penulis buat masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, karena tidak ada kesempurnaan yang melebihi Yang Maha Sempurna. Sebaik-baik karya adalah yang dapat memberikan manfaat bagi sesama. Dari kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya, *aamiin yaa robbal 'alamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon dan Abdul Rozak. 2002. *Kamus Istilah Teologi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baharuddin. 2017. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bukhari, Sahih. *Kitab Al-Adab Bab Husn al-Khuluq wa al-Sakha' wa Ma Yukrahu min al-Bukhli*, No. 6035.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Delphi, Bandi. 2012. *Pembelajaran Anak Tunagrahita Suatu Pengantar Dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- El rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Faizah, Nur. 2010. *Meningkakan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Sikap Dermawan Melalui Metode Sosiodrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Desa Kedung Malang Wonotunggal Batang Kelas V Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Semarang: IAIN Walisongo
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Holilurohman, Moch.. 2016. *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya*. Skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel

- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kasiram, Mohhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Guru Aqidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Irfangi. 2017. Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Kependidikan*, Volume 5 Nomor 1.
- Misbakhudin, Anas. 2011. *Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII-B MTs Nurul Huda Mangkang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Semarang: IAIN Walisongo
- Nawahib. 2006. *Problematika Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fiqh dan Solusinya di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak UIN Walisongo*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rinakri, Jati. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochanah, Tuti. 2009. *Problematika Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu SDLB-B di SLB Marsudi Putra I Bantul Yogyakarta*. Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

- Roqib, Moh.. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Sa'diah, Rika & Siti K. 2017. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada Anak Tunagrahita Usia SD Awal*, Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 1.
- Semium, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Smart, Aqila. 2012. *ANAK CACAT BUKAN KIAMAT*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Soehadha, Mohammad. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Ilham. 2011. *Pendidikan Inklusi*. Surakarta: PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryani. 2012. *Hadits Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis-hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras.
- Susiana. 2017. *Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen*, Jurnal Al-Thariqah Volume 2 Nomor 1.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syukir. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS
- Umar, Bukhari. 2015. *Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Hamzah.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W. Creswell, John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar